

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Penerimaan Daerah adalah uang yang masuk ke kas daerah. Penerimaan Daerah dimanfaatkan untuk mendukung kelancaran pembangunan daerah. Pemerintah Daerah diberi kebebasan untuk mengurus dan bertanggungjawab atas rumah tangganya sendiri. Kebijakan tersebut diatur dalam Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang menyatakan adanya otonomi daerah. Prinsip otonomi daerah adalah bahwa daerah diharapkan lebih mandiri dalam menggali dan mengelola sumber-sumber penerimaannya.

Pemerintah Daerah dituntut untuk lebih kreatif dan aktif dalam meningkatkan penerimaannya. Pembangunan daerah bertujuan untuk membangun masyarakat seutuhnya. Selain demi memajukan daerah, pembangunan daerah juga bertujuan untuk membangun seluruh aspek kehidupan yang ada di dalam masyarakat agar dapat berjalan dengan seimbang demi terciptanya keadilan dan kemakmuran masyarakat (Fattah, 2013). Pengelolaan penerimaan daerah sangat diharapkan dan diupayakan untuk menjadi penyangga utama dalam membiayai kegiatan pembangunan di daerah.

Salah satu sumber penerimaan daerah adalah pendapatan daerah. Pendapatan daerah adalah hak Pemerintah Daerah yang

dianggap sebagai penambah kekayaan pada periode tertentu. Salah satu sumber pendapatan daerah yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pendapatan Asli Daerah merupakan penerimaan Pemerintah Daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk membiayai pengeluaran Pemerintah Daerah (Fattah, 2013). Upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah merupakan hal yang tidak terelakkan seiring dengan banyaknya kewenangan pemerintah yang dilimpahkan ke daerah.

Pendapatan Asli Daerah dapat bersumber dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah. Pajak Daerah merupakan bagian dari Pendapatan Asli Daerah yang wajib dibayarkan oleh masyarakat sesuai peraturan daerah dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung demi kegiatan pemerintahan. Pajak Daerah dapat dipungut oleh Provinsi dan Kabupaten/Kota. Pajak Daerah yang dipungut oleh Provinsi dapat berupa Pajak Kendaraan Bermotor, sedangkan Pajak Daerah yang dipungut oleh Kabupaten/Kota dapat berupa Pajak Reklame. Retribusi Daerah juga merupakan sumber pendapatan bagi Pendapatan Asli Daerah. Retribusi Daerah dibayarkan oleh masyarakat sama seperti Pajak Daerah, akan tetapi sifatnya tidak wajib dan dapat memperoleh imbalan secara langsung. Ada tiga jenis Retribusi Daerah yaitu Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha, dan Retribusi Perizinan Tertentu. Salah satu contoh dari Retribusi Daerah Jasa Umum adalah Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum, sedangkan contoh dari

Retribusi Jasa Usaha adalah Retribusi Parkir di Tempat Khusus Parkir, dan contoh dari Retribusi Perizinan Tertentu adalah Retribusi Izin Mendirikan Bangunan.

Sumber pendapatan bagi Pendapatan Asli Daerah selain dari Pajak Daerah dan Retribusi Daerah adalah hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah dapat meliputi hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan, jasa giro, pendapatan bunga, keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, dan komisi, potongan, atau bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa oleh daerah. Seluruh sumber bagi Pendapatan Asli Daerah tersebut digunakan untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh daerah.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Sidoarjo yang menjadi salah satu penyangga di Provinsi Jawa Timur dengan perkembangan yang pesat dalam bidang perekonomian dan transportasi. Bandara Internasional Juanda dan Terminal Purabaya yang merupakan milik Kota Surabaya juga berlokasi di wilayah Kabupaten Sidoarjo sehingga meningkatkan mobilitas di Kota Sidoarjo. Hal tersebut menyebabkan peningkatan kebutuhan masyarakat untuk memasuki wilayah Kabupaten Sidoarjo menggunakan kendaraan pribadi maupun angkutan umum untuk menuju ke Bandara Juanda ataupun Terminal Purabaya. Peningkatan

mobilitas masyarakat di wilayah Kabupaten Sidoarjo menyebabkan terjadinya peningkatan kegiatan konsumtif di Sidoarjo.

Para pebisnis atau penduduk di Kabupaten Sidoarjo mampu memanfaatkan kondisi tersebut sebagai suatu peluang untuk membangun usaha yang berada di tempat strategis. Segala bentuk promosi akan dilakukan oleh para pebisnis yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Semakin berkembangnya bisnis akan berdampak pada tingkat kebutuhan akan lahan parkir sehingga dapat mempengaruhi kelancaran lalu lintas yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Dalam Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 35 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 2 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Parkir di Kabupaten Sidoarjo menyatakan mengenai hal-hal yang harus diperhatikan dalam menetapkan kawasan parkir, salah satunya adalah kelancaran dan kemacetan lalu lintas. Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo harus memerhatikan persyaratan tersebut agar wilayah Sidoarjo bisa terhindar dari kemacetan dan dapat memberikan kenyamanan pula bagi masyarakat.

Pemerintah Daerah dalam melaksanakan tugas-tugasnya tentu membutuhkan kesadaran dari masyarakat untuk membayar pajak guna mengisi kas daerah. Sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo yang akan dibahas dalam penelitian saat ini adalah Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Semakin tinggi penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah maka semakin tinggi pula penerimaan Pendapatan Asli Daerah. Semakin tinggi

penerimaan Pendapatan Asli Daerah berarti semakin menunjukkan kemampuan daerah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pemerintahan demi kemakmuran rakyat. Pemerintah Daerah yang memiliki cukup dana akan lebih leluasa untuk mengadakan pembangunan sesuai dengan skala prioritas dan perencanaan, serta sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat daerah tersebut. Jenis Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang dibahas dalam penelitian saat ini adalah Pajak Reklame dan Retribusi Parkir karena memiliki peluang yang besar bagi peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo.

Pajak Reklame merupakan pajak yang dikenakan atas penyelenggaraan alat yang digunakan untuk mempromosikan barang atau jasa atau orang sehingga dapat menarik perhatian orang yang membaca, melihat, dan atau mendengarnya. Penerimaan Pajak Reklame di Kabupaten Sidoarjo dianggap memiliki peran yang besar dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah dengan target \pm 8,5 milyar rupiah pada tahun 2013-2015. Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo mampu memenuhi kebutuhan dana guna pembangunan daerah dengan cara merealisasikan target penerimaan Pajak Reklame. Hal tersebut tentu tidak lepas dari kerjasama yang baik dari tim reklame Kabupaten Sidoarjo dalam mengelola penerimaan Pajak Reklame serta peran masyarakat dalam membayar pajak. Dengan demikian, penerimaan Pendapatan Asli Daerah juga akan meningkat dan mampu menyokong kebutuhan dana bagi daerah dalam mewujudkan pembangunan daerah.

Ketaatan Wajib Pajak dan tanggungjawab para petugas pajak dalam menjalankan tugasnya dapat terlihat jelas hasilnya melalui perhitungan tingkat efektivitas Pajak Reklame. Semakin tinggi perolehan Pajak Reklame di Kabupaten Sidoarjo maka semakin menunjukkan ketaatan Wajib Pajak dan kualitas kinerja para petugas pajak yang optimal. Penelitian saat ini tidak melihat penerimaan Pajak Reklame hanya sebatas tingkat efektivitasnya saja. Penerimaan Pajak Reklame di Kabupaten Sidoarjo akan dilihat sejauh mana jumlahnya mampu mempengaruhi jumlah Pendapatan Asli Daerah. Hal tersebut dapat diketahui dengan menghitung kontribusi yang diberikan oleh Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo. Semakin tinggi penerimaan Pajak Reklame maka akan semakin efektif dan berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah. Dengan demikian, Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo semakin mampu melaksanakan kegiatannya dengan memanfaatkan sumber-sumber penerimaan daerah yang memiliki peran penting dalam mengisi kas daerah.

Jenis Pendapatan Asli Daerah lainnya yang akan dibahas dalam penelitian saat ini karena memiliki peran yang cukup besar adalah Retribusi Parkir. Penetapan target penerimaan Retribusi Parkir pada tahun 2013-2015 dengan rata-rata 24 milyar rupiah menandakan bahwa jasa pelayanan parkir di Kabupaten Sidoarjo dipandang mampu memberikan penghasilan yang tinggi bagi daerah. Dengan demikian, pemerintah perlu untuk memperhatikan hal-hal yang terkait dengan perparkiran. Kemampuan Pemerintah Daerah

dalam merealisasikan target penerimaan Retribusi Parkir dapat diukur melalui tingkat efektivitas penerimaan Retribusi Parkir. Penerimaan Retribusi Parkir merupakan bagian dari Retribusi Daerah yang berkontribusi bagi penerimaan Pendapatan Asli Daerah. Peran serta Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah dapat diukur melalui perhitungan kontribusi. Jumlah penerimaan yang diperoleh Retribusi Parkir dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo maka dapat diketahui seberapa besar jumlah Retribusi Parkir berperan terhadap jumlah Pendapatan Asli Daerah.

Berdasarkan Teori Asuransi (Resmi, 2014:5) yang digunakan dalam penelitian ini, pajak diasumsikan seperti asuransi. Sesuai dengan prosedur asuransi, masyarakat yang membutuhkan suatu perlindungan jiwa dan harta benda harus membayar premi terlebih dahulu sehingga dapat memperoleh imbalan dari Badan Asuransi tertentu. Pajak Reklame dan Retribusi Parkir apabila dihubungkan dengan Teori Asuransi dapat sesuai dengan prosedur asuransi pada umumnya. Ketika masyarakat mempunyai kebutuhan untuk menggunakan reklame dan membutuhkan pelayanan jasa parkir, maka masyarakat tersebut harus membayar iuran wajib terlebih dahulu kepada daerah. Jumlah iuran wajib atas pembayaran reklame dan pelayanan jasa parkir tersebut disebut sebagai Pajak Reklame dan Retribusi Parkir. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menetapkan jumlah target Pajak Reklame dan Retribusi Parkir untuk mendukung pemenuhan kebutuhan masyarakat. Kemampuan Pajak

Reklame dan Retribusi Parkir dalam merealisasikan target tersebut dapat dihitung melalui tingkat efektivitas. Jumlah Pajak Reklame dan Retribusi Parkir yang berdampak pada Pendapatan Asli Daerah demi pemenuhan kebutuhan masyarakat dapat diketahui melalui perhitungan kontribusi.

Semakin tinggi penerimaan Pajak Reklame dan Retribusi Parkir di Kabupaten Sidoarjo maka semakin tinggi pula Pendapatan Asli Daerah. Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sidoarjo yang dapat terealisasi tidak luput dari faktor penghambat maupun faktor pendukung berupa upaya-upaya dari Pemerintah Daerah. Melihat penerimaan Pajak Reklame dan Retribusi Parkir yang memiliki peran yang besar bagi Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sidoarjo, maka penelitian saat ini menggunakan judul “Analisis Efektivitas Pajak Reklame dan Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2013-2015?
2. Bagaimana kontribusi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2013-2015?

3. Bagaimana efektivitas Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2013-2015?
4. Bagaimana kontribusi Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2013-2015?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Efektivitas Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2013-2015
2. Kontribusi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2013-2015
3. Efektivitas Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2013-2015
4. Kontribusi Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2013-2015

1.4. Manfaat penelitian

Penelitian ini mempunyai 2 (dua) manfaat, yaitu :

1. Manfaat akademis
 - a. Bagi peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai efektivitas dan

kontribusi Pajak Reklame dan Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo.

b. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para pembaca dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan topik serupa.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo sebagai masukan agar dapat lebih baik dalam melakukan pengelolaan, penentuan kebijakan, dan peningkatan sumber-sumber pendapatan daerah.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian saat ini sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab 1 menjelaskan mengenai Pendapatan Asli Daerah secara umum, tentang penerimaan Pajak Reklame dan Retribusi Parkir mengambil andil dalam mendukung kebutuhan dana yang digunakan untuk pembangunan daerah. Bab 1 juga menguraikan tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 menguraikan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki topik serupa dengan penelitian saat ini

sehingga dapat digunakan sebagai acuan. Bab 2 juga menguraikan mengenai teori-teori yang terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian saat ini. Selain itu, dalam bab 2 juga dijelaskan mengenai rerangka berpikir penelitian yang menggambarkan urutan logika berpikir mulai dari teori hingga jawaban atas masalah penelitian saat ini.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab 3 berisi mengenai desain penelitian yang digunakan dalam penelitian saat ini. Selain itu terdapat identifikasi dan definisi variabel serta jenis dan sumber data yang sesuai dan berhubungan dengan desain penelitian yang digunakan. Bab 3 juga menjelaskan mengenai alat dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data yang mendukung kelancaran penelitian.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab 4 menguraikan mengenai objek dalam penelitian ini. Bab 4 juga berisi mengenai deskripsi data hasil penelitian dan analisis data serta pembahasan hasil penelitian. Pembahasan hasil penelitian berupa analisis mengenai efektivitas Pajak Reklame dan Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab 5 berisi kesimpulan penelitian dengan menjawab rumusan masalah penelitian, keterbatasan-keterbatasan

penelitian serta saran-saran yang dapat menunjukkan perbaikan di masa mendatang. Saran penelitian merupakan gagasan untuk pemecahan masalah dari pembahasan penelitian dan/atau keterbatasan penelitian.